

PEMKAB BATANG OPTIMALISASIKAN SEKTOR PARIWISATA SAMBUT BEROPERASI KAWASAN INDUSTRI TERPADU BATANG (KITB)



Sumber Gambar:

<https://img.antaraneews.com/cache/1200x800/2024/03/05/Penjabat-Sekda-Batang-Ari-Yudianto.jpg.webp>

Isi Berita:

Batang (ANTARA) - Pemerintah Kabupaten Batang, Jawa Tengah, siap mengoptimalkan sektor pariwisata di daerah untuk menyambut beroperasinya Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) yang nantinya dapat meningkatkan perolehan pendapatan asli daerah (PAD).

Penjabat Sekretaris Daerah Kabupaten Batang Ari Yudianto di Batang, Selasa, mengatakan bahwa penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) 2025 adalah mencari permasalahan dan isu strategis, serta prioritas pembangunan daerah.

"Oleh karena itu, salah satu isu strategisnya yaitu optimalisasi sektor pariwisata karena mempunyai potensi yang luar biasa dan tinggal bagaimana kita harus mengoptimalkannya," katanya.

Menurut dia, dengan beroperasinya Kawasan Industri Terpadu Batang ternyata daerah tetangga seperti Kabupaten Kendal dan Pemkot Pekalongan sudah menyiapkan sektor pariwisata untuk wisatawan.

"Oleh karena itu, kita jangan hanya menjadi penonton saja namun harus lebih memotivasi untuk mengembangkan potensi objek wisata agar diminati pengunjung," katanya.

Ari Yudianto mengatakan pada penyusunan RKPD 2025 maka setiap organisasi perangkat daerah harus ada satu program dalam upaya membantu perkembangan sektor pariwisata selain berasal dari Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga.

Demikian pula, kata dia, pagu indikatif kewilayahan kecamatan (PIK) dinaikkan semuanya dalam menyiapkan infrastruktur jalan yang lebih bagus agar mendukung kemajuan sektor pariwisata.

Ditambahkan, peruntukan pagu indikatif kewilayahan kecamatan yang diarahkan pada infrastruktur, ekonomi, dan juga sosial budaya di 15 Kecamatan mencapai Rp17 miliar yang besaran alokasinya berbeda sesuai melihat kebutuhan di setiap kecamatan. (Kutnadi)

Sumber Berita:

1. <https://jateng.antaranews.com/berita/526272/pemkab-batang-optimalisasikan-sektor-pariwisata-sambut-beroperasi-kitb>, “Pemkab Batang optimalisasikan sektor pariwisata sambut beroperasi KITB”, tanggal 5 Maret 2024.
2. <https://beritaja.com/terbaru-pemkab-batang-optimalisasikan-sektor-pariwisata-sambut-beroperasi-kitb-beritaja-161227.html>, “Terbaru! Pemkab Batang optimalisasikan sektor pariwisata sambut beroperasi KITB - Beritaja”, tanggal 5 Maret 2024.
3. <https://berita.batangkab.go.id/?p=1&id=12204>, “Pemkab Batang Minta, OPD Bantu Kembangkan Wisata”, tanggal 5 Maret 2024.

Catatan :

- Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disingkat PAD adalah pendapatan Daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.¹
- Pendapatan Asli Daerah yang (PAD), yaitu pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. PAD bertujuan memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi.²
- Peningkatan pendapatan asli daerah merupakan salah satu modal keberhasilan dalam mencapai tujuan pembangunan daerah. Karena PAD menentukan kapasitas daerah dalam menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan. Baik pelayanan publik maupun pembangunan. Semakin tinggi dan besar rasio PAD terhadap total pendapatan daerah

¹ Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022, Pasal 1 angka 20

² Kemenkeu, diakses dari : [https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20\(PAD\)%2C,sesuai%20dengan%20peraturan%20perundang%20Dundangan](https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20(PAD)%2C,sesuai%20dengan%20peraturan%20perundang%20Dundangan), pada tanggal 14 November 2022, pukul 08:05

memperlihatkan kemandirian dalam rangka membiayai segala kewajiban terhadap pembangunan daerahnya.³

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi

³ jdih.babelprov , diakses dari : <https://jdih.babelprov.go.id/strategi-peningkatan-pendapatan-asli-daerah-tanpa-membeban-masyarakat>, pada tanggal 14 November 2022, pukul 08:05